

DUKUNG CAPAIAN KEKEBALAN KELOMPOK  
Percepat Pelaksanaan Vaksinasi Anggota Keluarga

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul bekerjasama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY menyelenggarakan vaksinasi di lima kepanewon meliputi Patuk, Playen, Nglipar, Karangmojo dan Semanu. Pencanangan gerakan vaksin dilaksanakan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Ngagel, Karangmojo, Kamis (9/9). Kegiatan dihadiri Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DP3AKBPMD) Gunungkidul Sujarwo MSI, Sekretaris BKKBN DIY Novitrisia Widowati.

”Percepatan capaian kekebalan kelompok 70 persen mulai vaksinasi lingkup keluarga,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di dampingi Kepala DP3AKBPMD Sujarwo.

Diungkapkan, percepatan vaksinasi ini meru-



Pelaksanaan vaksinasi di Karangmojo.

pakan sinergi selain dengan BKKBN, juga melibatkan Ikatan Bidan Indonesia, Bidan Praktek Mandiri, gugus tugas kepanewon dan kalurahan. Selain itu bersama TNI dan Polri dengan total vaksinasi 1.700 dosis. Sistem model vaksinasi gotong-royong akan dikembangkan, guna mempercepat capaian kekebalan kelompok atau komunal.

”Vaksin keluarga diharapkan seluruh anggota sudah tervaksin. Harapannya sebagai penguatan mencapai kekebalan ke-

lompok. Banyak pasangan usia subur yang ikut vaksinasi, satu keluarga penuh dan sebagian dari keluarga yang memang belum divaksin,” imbuhnya.

Sekretaris BKKBN DIY Novitrisia menambahkan, sasaran vaksinasi ini yakni esak omah. Artinya bagaimana seluruh anggota keluarga dalam satu rumah ini mendapatkan vaksinasi. Langkah ini sebagai upaya mendukung pemerintah dalam pencapaian target kekebalan kelompok. **(Ded)-f**

PENEMUAN POTONGAN BATU DI MAKAM  
TACB Pastikan Nisan Tua Masa Kerajaan Demak

**WATES (KR)** - Penemuan tumpukan potongan batu di gundukan tanah makam, pemakaman umum Papak, Kali-rejo merupakan batu nisan tua. Berdasarkan bentuk dan gaya nisan diperkirakan pada masa antara Kerajaan Demak dan awal Mataram Islam.

Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DIY Wilayah Kulonprogo, Danang Indra Prayuda mengungkapkan bersama Dinas Kebudayaan (Disbud)/Kunda Kabudayan Kulonprogo telah menindaklanjuti adanya laporan penemuan tumbukan potongan batu di Pemakaman Umum Papak, Kalurahan Kalirejo.

”Mencermati benda temuan warga di Papak dapat dipastikan objek-objek tersebut merupakan bagian dari makam lama,” kata Danang Indra Prayuda yang dikonfirmasi hasil kajian awal penemuan tumpukan potongan batu di Pemakaman Umum Papak, Kamis (9/9).

Menurutnya, pada saat melakukan peninjauan di lokasi penemuan, banyak ragam batu temuan. Ada batu berbentuk balok polos dan batu balok dengan hiasan tumpal segi tiga. Hiasan juga dite-

mukan di batu lempengan dengan pingul berukir dan dapat berdiri tegak.

Bentuk ukiran pada batu ini, katanya relatif halus. Batu-batu berbentuk balok merupakan bagian penyusun jirat. Batu berbentuk lengkung dengan pingul merupakan penutup atas jirat dan batu lempeng berukir merupakan bagian nisan.

Beberapa batu berukir lain merupakan bagian atas jirat yang menjadi tempat lempengan batu nisan berdiri. Jumlah batu nisan diperkirakan lebih dari empat dalam kondisi relatif utuh dan beberapa merupakan potongan yang belum terlihat sambungannya.

”Ada kemungkinan batu-batu tersebut berasal dari beberapa makam. Setidaknya berasal dari dua makam,” jelasnya.

Berdasarkan gaya dan bentuk nisan lengkung di bagian atas, datar pada bagian bawah dengan ornament berupa tumpal pada bagian samping dan ornamen pada sisi sempit diperkirakan batu temuan tersebut berasal dari nisan tua antara masa Kerajaan Demak sampai awal Mataram Islam. **(Ras)-f**

UPAYA PEMULIHAN EKONOMI  
Perlu Subsidi bagi LKM dan BUMD

**PENGASIH (KR)**-Panitia Khusus (Pansus) Pemulihan Ekonomi DPRD Kulonprogo mendorong pemkab setempat dalam upaya memulihkan ekonomi terdampak Covid-19. Pansus mengusulkan untuk memberikan subsidi kepada Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di tingkat kalurahan/desa dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

”Subsidi dua sektor tersebut adalah sebagai upaya menggerakkan kembali UMKM milik masyarakat yang terpuruk akibat situasi pandemi Covid-19. Dengan pemberian subsidi bagi LKM dan BUMD nantinya akan memberikan akses pinjaman modal bagi pengusaha kecil,” ujar anggota Pansus Pemulihan Ekonomi DPRD Kulonprogo Sasmita Hadi, Kamis (9/9).

Sementara itu, Bupati Kulonprogo Drs

H Sutedjo meyambut baik program pemulihan ekonomi dampak pandemi Covid-19. Seperti usulan Kementerian Koperasi dan UMKM untuk memberikan bantuan pembiayaan modal kerja bagi pengusaha melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). ”Adanya penguatan modal kerja ini akan memotivasi para pelaku usaha yang terdampak pandemi Covid-19. Dan membangkitkan semangat para pelaku usaha yang sempat menjadi korban dari praktik simpan pinjam ilegal atau rentenir yang berkedok koperasi,” tandasnya.

Harapannya, bila pelaku usaha menginginkan modal, anggota koperasi harus tergabung dalam koperasi yang sudah berbadan hukum, sehingga hak dan kewajibannya bisa dipertanggungjawabkan. **(Wid/Rul)-f**

SEJAK PPKM LEVEL 3

Meningkat, Pengunjung di Wisata Kuliner

**GIRIMULYO (KR)** - Turunnya status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 jadi Level 3 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berpengaruh positif terhadap meningkatnya jumlah kunjungan sejumlah usaha rumah makan dan kedai kopi yang sedang *ngetrand* di kawasan wisata kuliner Kapanewon Girimulyo.

”Sejak ada kelonggaran, mulai berlakunya PPKM level 3, September lalu, jumlah pengunjung di kedai kami mengalami peningkatan. Kendati belum banyak tapi pergerakan pengunjung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) meningkat. Terlihat ada beberapa pelanggan menempati meja kursi, padahal selama ini nyaris tidak ada pengun-

jung,” kata Pengelola Kopi Ampirono, Syarif Omela, Kamis (9/9).

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap penerapan prokes pencegahan penyebaran Covid-19, pihaknya menyiapkan tim Satgas Covid-19 secara mandiri yang bertugas melakukan skrining dan mengarahkan pengunjung mencuci tangan dan melarang siapapun yang tidak mengenakan masker masuk kawasan kedai.

”Satgas juga mengurai kerumunan di dalam kedai maupun area *out-door*,” ujarnya menambahkan pihaknya melakukan pembatasan jumlah pengunjung dalam satu sesi makan, yakni 50 persen dari total kapasitas kedai yang bisa mencapai hingga 500 orang. **(Rul) -f**



Pengunjung menikmati menu dan pemandangan indah di sekitar Kopi Ampirono.

Terjadi Pelanggaran Pelaksanaan Penambangan

**PENGASIH (KR)** - Selama ini, di Kulonprogo telah terjadi pelanggaran pelaksanaan penambangan yang dilakukan oleh penambang yaitu truk pengangkut bahan tambang selalu melebihi tonase.

Hal itu merupakan kesalahan utama, yang menyebabkan kerusakan jalan lingkungan, jalan kabupaten, hingga jalan provinsi.

”Kesalahan lain adalah kegiatan penambangan memakai mesin sedot pasir yang sulit dikontrol dan berpotensi merusak lingkungan alam. Mesin sedot seharusnya hanya dipakai untuk mengalihkan aliran air,” ucap Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE beberapa hari lalu saat rapat koor-

dinasi lintas sektoral terkait dugaan pelanggaran penambangan pasir Sungai Progo di Banaran, Kapanewon Galur, yang diadakan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak (BBWS SO).

Akhid Nuryati diundang di BBWS SO untuk mengikuti sosialisasi dan koordinasi lintas sektor, menindaklanjuti laporan warga Kulonprogo terkait adanya dugaan pelanggaran penambangan Sungai Progo. Rakor membahas antisipasi munculnya

INSTRUKSI BUPATI PPKM LEVEL 3

Hajatan Diperbolehkan Maksimal 20 Undangan

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta kembali membuat dan mengedarkan Instruksi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan memberikan kelonggaran aktivitas masyarakat menjadi lebih luas, kecuali untuk objek wisata masih tetap ditutup. Dalam instruksi bupati tersebut juga memberikan kelonggaran kegiatan hajatan seperti pernikahan hingga takziah.

Untuk hajatan maksimal dihadiri sebanyak 20 undangan dan tidak menyediakan makan di tempat. ”Untuk area publik termasuk tempat wisata hingga kegiatan seni, budaya, olahraga, dan sosial masyarakat,” kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta Kamis (9/9).

Sementara satu kelonggaran yang diberikan adalah terkait kegiatan pendidikan untuk kegiatan sekolah untuk melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Hal tersebut juga mengacu Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, PTM terbatas dilaksanakan dengan kapasitas maksimal 50 persen dan dikecualikan bagi satuan pendidikan Luar Biasa (SMLB, MILB, SMPLB, MALB). Kapasitas pelajar diperkenankan 62 sampai 100 persen namun tetap jaga jarak minimal 1 meter serta maksimal 5 pelajar dalam satu kelas. Aturan serupa juga berlaku bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

penambangan ilegal di Pedukuhan 1 Jati dan Bunder 2 Kalurahan Banaran Kapanewon Galur.

Akhid menyatakan, adanya kegiatan penambangan berdampak terjadinya kerusakan lingkungan hingga ancaman bencana banjir, seperti yang terjadi di Kalurahan Banaran Kapanewon Galur.

Hampir seluruh lokasi penambangan di sepanjang aliran Sungai Progo yang ada Kulonprogo dari Kapanewon Kalibawang, Nanggulan, Sentolo, Lendah, dan Galur sebagian besar tak berizin dan berdampak pada kerusakan lingkungan hingga infrastruktur jalan.

**(Wid)-f**

Rutan Wates Deteksi Dini Pengecekan Instalasi Listrik

**WATES (KR)**-Tim Satgas Kamtib dan Tim Intelijen Rutan Kelas IIB Wates mendeteksi dini pengecekan instalasi listrik potensi kerawanan gangguan keamanan dan ketertiban di rutan setempat.

Pengecekan pada Kamis (9/9) tersebut merupakan agenda rutin untuk mencegah terjadinya konsleting arus listrik yang menyebabkan terjadinya gangguan kamtib.

”Selain itu juga sebagai tindak lanjut surat edaran Direktorat Jenderal Pemasarakan (Ditjenpas) untuk seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis agar melakukan deteksi dini terhadap sarana dan prasarana. Yakni pemeriksaan dan penertiban jaringan arus listrik di seluruh blok hunian, dapur dan ruang sarana kerja atau bengkel kerja kami,” ungkap Kepala Rutan Kelas II B Wates Deny Fajariyanto.

Karutan Wates beserta jajaran juga menyampaikan rasa duka atas peristiwa kebakaran di Lapas Klas 1 Tangerang. Musibah kebakaran di Blok C Lapas Kelas 1 Tangerang terjadi pada Rabu (8/9) sekitar pukul 01.45 WIB yang menewaskan 41 narapidana. Penyebab kebakaran diduga akibat arus pendek listrik.

Deny menuturkan, pengecekan instalasi listrik ini dilakukan di seluruh lingkungan Rutan Kelas IIB Wates seperti box instalasi listrik di Ruang Karupam, genset, instalasi dapur, instalasi area masjid, instalasi blok hunian, instalasi tembok keliling, dan instalasi area pos menara.

”Dari hasil pengecekan ini masih terdapat beberapa kabel yang sudah rusak. Pengaturan jalur instalasi kabel harus lebih diantisipasi agar tidak terjadi arus pendek yang berpotensi mengakibatkan

kebakaran,” ujarnya.

Ditambahkan Deny, dalam menindaklanjuti hasil temuan itu dilakukan penggantian kabel dan vi-ting yang rusak serta kabel yang tidak memenuhi syarat, sehingga risiko korsleting listrik tidak terjadi.

”Pengecekan instalasi listrik ini akan dilakukan secara berkala, sehingga

tidak berpotensi menimbulkan gangguan kamtib di rutan yang diakibatkan dari konsleting listrik yang mana dapat menyebabkan risiko terjadi kebakaran. Selain jalur ke-listrikan, juga dipastikan dan diperiksa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berfungsi dengan baik,” pungkas Deny. **(Wid)-f**



Petugas Rutan Wates sedang mengecek instalasi listrik.

PPKM SUDAH TURUN LEVEL

Disdikpora Tak Akan Buru-buru Laksanakan PTM

**WONOSARI (KR)** - Karena masuk dalam wilayah aglomerasi meskipun saat ini sudah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sudah turun dari Level 4 ke level 3 Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olah Raga (Disdikpora) tidak akan tergesa-gesa menggelar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah berbagai jenjang.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdikpora Gunungkidul, Ali Ridlo menyatakan untuk menggelar pembelajaran masih butuh persiapan yang matang dan terkait PTM ini pihaknya menunggu aturan turunan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) terbaru. ”Adapun aturan turunan tersebut nantinya berasal dari Instruksi gubernur hingga bupati,” katanya, Rabu (8/9).

Terkait dengan penurunan status PPKM tersebut Bupati H Sunaryanta sudah memberikan isyarat lampu hijau untuk bisa melaksanakan PTM, karenanya pihaknya akan segera melakukan

berbagai persiapan untuk melaksanakannya. Koordinasi dengan berbagai pihak akan segera dilakukan baik dengan pihak sekolah maupun orang tua siswa maupun wali pelajar. Penyelenggara pendidikan masing-masing satuan pendidikan harus benar-benar siap, tetapi jika hasil koordinasi ternyata wali pelajar belum setuju, maka tetap diupayakan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dengan demikian pelaksanaan PTM tetap bergantung pada persetujuan wali pelajar. ”Kami tidak bisa memaksakan jika mereka memang belum bersedia mengizinkan anaknya datang ke sekolah selama masih dalam masa pandemi ini,” ujarnya,

Terkait dengan PPKM Level 3 pihaknya memang sudah membuka kemungkinan PTM akan segera dilaksanakan dan bagi sekolah yang sudah tidak ada kendala apapun dalam minggu-minggu ini sudah bisa melaksanakan sesuai dengan aturan yang ada, namun bentuknya

tetap secara terbatas. Dengan harapan jangan sampai terjadi belum ada kesiapan baik sarana maupun sumber daya manusianya belum siap, tetapi terburu-buru melaksanakan yang justru akan menimbulkan persoalan baru. Adapun saat ini, Pemkab Gunungkidul tengah memacu capaian vaksinasi remaja (12

tahun ke atas), termasuk pelajar. Bupati H Sunaryanta beberapa waktu lalu menyampaikan target diupayakan tercapai pada September bulan ini.

”Agar nanti anak-anak bisa masuk sekolah dengan penuh percaya diri untuk mengikuti PTM terbatas,” terangnya.

**(Bmp)-f**

| "MULIA"                                               |        |        |
|-------------------------------------------------------|--------|--------|
| AUTHORIZED MONEY CHANGER                              |        |        |
| www.muliamoneychanger.co.id                           |        |        |
| PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19       |        |        |
| GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA |        |        |
| TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314                      |        |        |
| BUKA : 08.00 - 17.00 WIB                              |        |        |
| PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND                         |        |        |
| TELP : 4331272                                        |        |        |
| BUKA : 10.00 - 17.00 WIB                              |        |        |
| JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI ) NO.53 YOGYAKARTA |        |        |
| TELP : 0274-5015000                                   |        |        |
| BUKA : 08.00 - 16.00 WIB                              |        |        |
| TANGGAL : 9 SEPTEMBER 2021                            |        |        |
| CURRENCIES                                            | BELI   | JUAL   |
| USD                                                   | 14.200 | 14.500 |
| EURO                                                  | 16.800 | 17.100 |
| AUD                                                   | 10.425 | 10.625 |
| GBP                                                   | 19.600 | 20.000 |
| CHF                                                   | 15.300 | 15.650 |
| SGD                                                   | 10.850 | 11.200 |
| JPY                                                   | 128,00 | 132,00 |
| MYR                                                   | 3.350  | 3.550  |
| SAR                                                   | 3.700  | 3.950  |
| YUAN                                                  | 2.125  | 2.275  |
| Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah          |        |        |
| : Menerima hampir semua mata uang asing               |        |        |